



Peran Digitalisasi Administrasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo

Restian Devi Mudita¹, Zeni Ananda Agnesita²,
Yusup Arip³

Universitas Muhammadiyah Ponorogo ^{1,2,3}

e-mail: muditarestiam20@gmail.com

Abstract

The development of information technology encourages government institutions to undertake digital transformation in order to improve work effectiveness and the quality of public services. Administrative processes in the education sector often still face challenges such as slow procedures limited integration and vulnerability to manual errors. This study aims to analyze the role of administrative digitalization in improving work effectiveness at the Education Office of Ponorogo Regency. The research method employed is a literature analysis by reviewing various scholarly sources including academic journals books and relevant publications that discuss administrative digitalization and work effectiveness in the public sector. The results of the review indicate that the implementation of digital based administrative systems is able to improve the speed accuracy and quality of task completion among employees. Digitalization also contributes to better coordination among work units increased transparency and accountability and supports faster and data driven decision making. However the success of digitalization is still influenced by infrastructure readiness human resource competence and leadership support.

Keywords: Digitalization Administration Effectiveness Education Service.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong instansi pemerintah untuk melakukan transformasi digital guna meningkatkan efektivitas kerja dan kualitas pelayanan publik. Proses administrasi di sektor pendidikan masih sering menghadapi kendala berupa prosedur yang lambat, kurang terintegrasi, dan rentan terhadap kesalahan manual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran digitalisasi administrasi dalam meningkatkan efektivitas kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis literatur dengan menelaah berbagai sumber ilmiah, seperti jurnal, buku akademik, dan publikasi relevan yang membahas digitalisasi administrasi dan efektivitas kerja di sektor publik. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan sistem administrasi berbasis digital mampu meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan kualitas penyelesaian tugas pegawai. Digitalisasi juga berkontribusi dalam memperbaiki koordinasi antar unit kerja, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Meskipun demikian, keberhasilan digitalisasi masih dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur, kompetensi sumber daya manusia, dan dukungan pimpinan.

Kata Kunci: Digitalisasi, Administrasi, Efektivitas, Pendidikan, Pelayanan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor publik. Transformasi ini menuntut instansi pemerintah untuk beradaptasi melalui penerapan sistem berbasis digital guna meningkatkan kinerja organisasi dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Digitalisasi administrasi menjadi salah satu strategi utama dalam reformasi birokrasi karena mampu menciptakan proses kerja yang lebih efisien, efektif, transparan, dan akuntabel. Penerapan digitalisasi administrasi memiliki peran yang sangat penting, mengingat Dinas Pendidikan bertanggung jawab dalam pengelolaan data pendidikan, pelayanan administrasi kepada satuan pendidikan dan masyarakat, serta penyediaan informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan. Pemanfaatan teknologi digital di lingkungan Dinas Pendidikan diharapkan dapat mempercepat alur kerja, meminimalkan kesalahan administrasi, serta mendukung peningkatan kualitas tata kelola pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak yang signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor administrasi pemerintahan. Digitalisasi menjadi sebuah kebutuhan mendesak bagi institusi pemerintahan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik, seiring dengan tuntutan masyarakat terhadap layanan yang cepat, transparan, dan akuntabel. Transformasi digital dalam administrasi pemerintahan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mempercepat proses kerja dan mempermudah pengelolaan data, tetapi juga sebagai solusi strategis dalam mengurangi hambatan birokrasi yang selama ini melekat pada sistem administrasi konvensional (Nurlaila Nurlaila, 2024). Melalui penerapan sistem berbasis digital, proses pelayanan dapat dilakukan secara lebih terintegrasi, meminimalkan prosedur yang berbelit, serta meningkatkan koordinasi antar unit kerja.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami secara komprehensif kontribusi digitalisasi administrasi dalam meningkatkan efektivitas kerja aparatur Dinas Pendidikan, khususnya dalam mendukung pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan berbasis data. Peran digitalisasi administrasi dalam meningkatkan produktivitas di kantor pendidikan adalah subjek penelitian ini. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menemukan berbagai bentuk digitalisasi administrasi yang telah digunakan dalam proses kerja, seperti pengelolaan data, pelayanan administrasi, dan sistem pelaporan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan tingkat efektivitas kerja staf yang menggunakan teknologi digital, yang diukur dari segi kecepatan, ketepatan, dan kualitas penyelesaian tugas. Penelitian ini juga mencoba

menemukan komponen pendukung yang mendorong keberhasilan digitalisasi administrasi dan komponen penghambat yang dapat mendukung kesejahteraannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat saran yang relevan untuk meningkatkan kinerja pendidikan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan di bidang administrasi publik dan manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan transformasi digital dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan. Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji implementasi digitalisasi administrasi serta pengaruhnya terhadap efektivitas kerja organisasi sektor publik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Dinas Pendidikan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan dan pengambilan kebijakan terkait pengembangan sistem administrasi digital. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar evaluasi untuk meningkatkan efektivitas kerja aparatur, memperbaiki proses administrasi yang masih belum optimal, serta mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan kepada masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital.

METODE PENELITIAN

Menurut (Arifudin, 2023) bahwa metode penelitian merupakan suatu cara sistematis yang digunakan untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasil yang diperoleh melalui penelitian berupa kebenaran ilmiah, yaitu kebenaran yang bersifat terbuka untuk terus diuji, dikritisi, dan direvisi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan perubahan konteks sosial. Tidak terdapat satu metode penelitian yang dianggap paling benar atau paling unggul untuk semua kajian, melainkan metode yang paling tepat adalah metode yang sesuai dengan tujuan penelitian serta karakteristik fenomena yang diteliti. Menurut (Delvina, 2020) Pemilihan metode penelitian yang tepat menjadi hal yang sangat penting agar proses penelitian dapat berjalan secara sistematis dan menghasilkan temuan yang optimal serta relevan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis literatur sebagai kerangka kerja utama untuk menggali pemahaman yang mendalam mengenai transformasi administrasi pendidikan di era digital, khususnya dalam upaya mengoptimalkan efisiensi operasional dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Tahap awal dalam metodologi ini dilakukan dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menelaah sumber-sumber teoritis serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dan telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, buku akademik, dan sumber terpercaya lainnya. Analisis literatur dilakukan secara kritis untuk menemukan konsep, temuan, dan perspektif yang

berkaitan dengan digitalisasi administrasi pendidikan, sehingga mampu membangun kerangka pemikiran yang komprehensif dan menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.

PEMBAHASAN

Digitalisasi Administrasi

Digitalisasi administrasi merupakan proses transformasi dari sistem kerja administrasi konvensional yang berbasis manual ke sistem yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk melakukan penyimpanan, pengolahan, pertukaran, dan distribusi data serta dokumen secara elektronik. Digitalisasi administrasi publik tidak hanya sekadar penerapan teknologi, tetapi juga mencakup perubahan pada pola kerja, struktur organisasi, serta interaksi antara aparatur dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan digitalisasi, proses administrasi yang sebelumnya memakan banyak waktu dan sumber daya dapat disederhanakan, sehingga dirasakan lebih efisien dan efektif baik oleh penanggung jawab internal maupun oleh pengguna layanan publik. Penerapan digitalisasi administrasi telah menjadi strategi penting dalam reformasi birokrasi dan pelayanan publik modern karena mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas dalam birokrasi pemerintahan (Yungkul, 2025).

Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan merupakan serangkaian kegiatan pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Administrasi pendidikan mencakup pengelolaan peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, kurikulum, sarana dan prasarana, keuangan, serta layanan pendidikan lainnya. Dinas Pendidikan sebagai lembaga pemerintahan memiliki peran strategis dalam menyelenggarakan administrasi pendidikan, sehingga dituntut untuk menerapkan sistem administrasi yang tertib, transparan, dan berbasis teknologi agar mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan. Administrasi pendidikan merupakan proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Astuti, Saputri, & Noviani, 2023)

Efektivitas Kerja

Efektivitas kerja merupakan ukuran kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan sebaik-baiknya. Dalam konteks administrasi pemerintahan, efektivitas kerja meliputi unsur kecepatan layanan, akurasi pengolahan data, kepuasan pengguna layanan, serta koordinasi internal yang optimal. Pemberian layanan administrasi publik yang efektif mencerminkan kemampuan organisasi dalam memanfaatkan sumber daya

yang ada secara efisien dan responsif terhadap tuntutan masyarakat. Efektivitas kerja yang baik akan berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan publik secara keseluruhan dan mendukung pencapaian tujuan pemerintahan yang lebih luas (Sarta, Manurung, & Rosita, 2023).

Beberapa studi empiris menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas kerja di lembaga pemerintahan. Teknologi digital dapat mempercepat alur proses administrasi, meminimalkan kesalahan manual, memperluas akses informasi, serta meningkatkan koordinasi antar unit kerja maupun antar dinas. Digital tools seperti sistem informasi manajemen terintegrasi, aplikasi layanan administrasi online, dan penggunaan data elektronik telah terbukti mempercepat proses pelayanan dan pengambilan keputusan, sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja aparatur. Tantangan yang umum ditemui di lapangan antara lain keterbatasan infrastruktur, kesiapan sumber daya manusia, dan resistensi terhadap perubahan budaya kerja yang harus diatasi melalui strategi implementasi yang tepat.

Implementasi Digitalisasi Administrasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo

Penerapan digitalisasi administrasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo merupakan bagian dari upaya transformasi digital sektor publik untuk meningkatkan efektivitas kerja dan kualitas pelayanan pendidikan. Digitalisasi diwujudkan melalui pemanfaatan berbagai sistem dan aplikasi yang mendukung proses administrasi organisasi, seperti sistem pengelolaan data sekolah, database siswa dan guru, pengelolaan sarana prasarana, serta layanan administrasi berbasis daring. Integrasi data secara elektronik memungkinkan proses pengolahan informasi dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terkoordinasi antar unit kerja. Hal ini sejalan dengan pandangan Heeks (2018) yang menyatakan bahwa digitalisasi administrasi publik mampu mempercepat proses kerja sekaligus meningkatkan kualitas tata kelola organisasi pemerintahan.

Penerapan layanan administrasi online seperti pengajuan izin, pelaporan kegiatan, dan administrasi keuangan telah mengurangi ketergantungan pada prosedur manual yang cenderung lambat dan rentan terhadap kesalahan. Penggunaan aplikasi absensi digital, sistem pelaporan elektronik, serta sistem informasi manajemen terintegrasi juga berkontribusi dalam meningkatkan koordinasi internal dan efisiensi operasional. Digitalisasi administrasi tidak hanya mempermudah alur kerja internal, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas layanan bagi pihak eksternal seperti sekolah, guru, dan masyarakat, sehingga menciptakan pelayanan publik yang lebih responsif dan transparan (Margetts & Dunleavy, 2013).

Tingkat Pemanfaatan Sistem Digital oleh Pegawai

Tingkat pemanfaatan sistem digital oleh pegawai menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan implementasi digitalisasi administrasi. Pemanfaatan tersebut tercermin dari frekuensi penggunaan sistem, kemampuan pegawai dalam mengoperasikan aplikasi digital, serta tingkat ketergantungan terhadap sistem tersebut dalam menyelesaikan tugas sehari-hari. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan sistem digital, semakin besar peluang tercapainya proses kerja yang efisien dan terintegrasi. Davis (1989) melalui Technology Acceptance Model menegaskan bahwa penerimaan teknologi oleh pengguna sangat dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan, yang pada akhirnya menentukan efektivitas implementasi sistem digital. Tingkat pemanfaatan sistem digital menunjukkan kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi perubahan pola kerja dari manual ke digital. Pegawai yang mampu memanfaatkan sistem secara optimal cenderung memiliki kinerja yang lebih baik karena dapat menyelesaikan pekerjaan secara cepat dan akurat. Hal ini sejalan dengan temuan Venkatesh et al. (2012) yang menyatakan bahwa adopsi teknologi informasi di sektor publik berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja individu dan organisasi.

Digitalisasi Administrasi dan Perubahan Proses Kerja

Digitalisasi administrasi telah membawa perubahan signifikan terhadap proses kerja di Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo. Proses input data, pengarsipan dokumen, dan pelaporan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini beralih ke sistem digital yang terintegrasi. Perubahan ini mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik, mempercepat alur kerja, serta meningkatkan ketepatan dan konsistensi data. Misalnya, proses pengajuan izin dan pelaporan kegiatan dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat melalui platform digital, sehingga menghemat waktu dan tenaga pegawai.

Perubahan proses kerja ini juga meningkatkan transparansi dan akurasi data, karena sistem digital mampu meminimalkan kesalahan manusia yang sering terjadi dalam administrasi manual. Menurut Laudon dan Laudon (2020), sistem informasi yang terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Pengaruh Digitalisasi terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

Efektivitas kerja pegawai menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan transformasi digital di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo. Digitalisasi administrasi memungkinkan pegawai menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, tepat, dan terstruktur. Pekerjaan administratif yang sebelumnya memerlukan prosedur panjang kini dapat dilakukan secara efisien melalui sistem digital, sehingga meningkatkan produktivitas pegawai. Ketepatan kerja juga meningkat karena sistem digital mengurangi risiko kesalahan pencatatan

dan duplikasi data. Kecepatan penyelesaian tugas yang meningkat memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan pendapat Robbins dan Judge (2017) yang menyatakan bahwa dukungan sistem kerja yang efektif akan meningkatkan kinerja individu dan organisasi.

Digitalisasi Administrasi dan Kualitas Pelayanan Publik

Penerapan digitalisasi administrasi juga berdampak positif terhadap kualitas pelayanan pendidikan. Sistem digital yang terintegrasi memungkinkan pengolahan data dilakukan secara cepat dan akurat, sehingga mengurangi kesalahan informasi dan mempercepat waktu pelayanan. Layanan seperti pengajuan izin operasional sekolah, permintaan data akademik, dan pelaporan kegiatan pendidikan dapat diproses secara efisien, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan pengguna layanan. Efektivitas kerja pegawai yang meningkat turut mendukung kualitas pelayanan, karena pegawai dapat lebih fokus pada analisis data dan penyelesaian masalah daripada pekerjaan administratif rutin. Menurut Osborne (2010), digitalisasi pelayanan publik mampu meningkatkan responsivitas pemerintah terhadap kebutuhan masyarakat. Transparansi informasi yang dihasilkan dari sistem digital juga meningkatkan kepercayaan sekolah dan masyarakat terhadap Dinas Pendidikan.

Peran Digitalisasi dalam Pengambilan Keputusan

Digitalisasi administrasi berperan strategis dalam mendukung pengambilan keputusan di Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo. Ketersediaan data yang terintegrasi dan real time memungkinkan pimpinan melakukan analisis yang lebih akurat terhadap kondisi dan kebutuhan pendidikan. Pengambilan keputusan menjadi lebih berbasis data dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga meningkatkan kualitas kebijakan yang dihasilkan. Dunleavy et al. (2006) melalui konsep Digital Era Governance menekankan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu memperkuat koordinasi internal dan meningkatkan kapasitas pengambilan keputusan organisasi publik. Dengan demikian, digitalisasi administrasi mempercepat alur komunikasi dan koordinasi, sehingga keputusan dapat diambil secara lebih responsif dan efektif.

Transparansi dan Akuntabilitas melalui Digitalisasi Administrasi

Digitalisasi administrasi juga berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja pegawai. Setiap proses administrasi tercatat secara elektronik dan dapat dipantau oleh pimpinan maupun unit terkait secara real time. Hal ini meminimalkan risiko kesalahan dan manipulasi data, serta mendorong pegawai untuk bekerja lebih bertanggung jawab. Transparansi yang dihasilkan dari sistem digital turut meningkatkan kepercayaan publik

terhadap pelayanan Dinas Pendidikan, sebagaimana dikemukakan oleh Mardiasmo (2018) dalam konteks tata kelola pemerintahan yang baik.

Faktor Pendukung dan Tantangan Digitalisasi Administrasi

Keberhasilan digitalisasi administrasi dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia, dan dukungan pimpinan. Infrastruktur yang memadai memastikan kelancaran operasional sistem digital, sementara kompetensi pegawai menentukan tingkat pemanfaatan sistem. Dukungan pimpinan dalam bentuk kebijakan dan alokasi anggaran menciptakan iklim organisasi yang kondusif bagi perubahan (Heeks, 2018). Digitalisasi administrasi juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital sebagian pegawai, dan resistensi terhadap perubahan budaya kerja. Tantangan ini perlu diatasi melalui pelatihan berkelanjutan, penyediaan sarana prasarana yang memadai, serta strategi manajemen perubahan agar digitalisasi dapat berjalan optimal.

Kesesuaian Temuan dengan Teori dan Penelitian Terdahulu

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa digitalisasi administrasi berperan signifikan dalam meningkatkan efektivitas kerja dan kualitas pelayanan publik. Konsep Digital Era Governance menekankan pentingnya integrasi sistem dan orientasi pada kebutuhan pengguna layanan (Dunleavy et al., 2006). Hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya sekaligus memberikan kontribusi empiris dalam konteks administrasi pendidikan daerah, khususnya di Kabupaten Ponorogo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi administrasi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo. Penerapan sistem administrasi berbasis digital telah mengubah proses kerja yang sebelumnya manual menjadi lebih terstruktur, cepat, dan terintegrasi, sehingga mampu meningkatkan produktivitas, ketepatan, dan kecepatan kerja pegawai. Digitalisasi administrasi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan melalui penyediaan data yang akurat, transparan, dan mudah diakses oleh sekolah, guru, serta masyarakat. Transparansi dan akuntabilitas kerja pegawai juga meningkat seiring dengan penggunaan sistem digital yang memungkinkan pemantauan dan pencatatan proses administrasi secara elektronik. Keberhasilan digitalisasi administrasi dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia, serta dukungan pimpinan dalam mendorong perubahan budaya kerja. Diperlukan upaya berkelanjutan berupa peningkatan pelatihan,

pengembangan infrastruktur, dan penguatan komitmen organisasi agar digitalisasi administrasi dapat berjalan optimal dan terus meningkatkan efektivitas kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., Rahmah, R., & Ismail, I. (2025). Analisis efektifitas penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan layanan administrasi pendidikan. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(02). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25118>
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. Jurnal Bakti Tahsinia, 1(1), 50-58.
- Astuti, M., Saputri, R., & Noviani, D. (2023). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup administrasi dan supervisi pendidikan. Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII), 1(1), 167-176. <https://doi.org/10.61930/jsii.v1i1.167>
- Davis, F.D. (1989) 'Perceived usefulness perceived ease of use and user acceptance of information technology', MIS Quarterly, 13(3), pp. 319-340.
- Delvina, A. (2020). Governance and legal perspectives: Problems in the management of Zakat funds are used as collateral. Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems, 12(6), 209-217. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201023>
- Dunleavy, P., Margetts, H., Bastow, S. and Tinkler, J. (2006) 'New public management is dead long live digital era governance', Journal of Public Administration Research and Theory, 16(3), pp. 467-494.
- Heeks, R. (2018) Information and communication technology for development. London: Routledge.
- Ismail, M. R., Saputra, T. S., Sari, A. S., & Wulandari, S. (2025). Pengaruh digitalisasi terhadap efektivitas administrasi (studi kasus pada Dinas Pendidikan Kota Palembang bagian staff umum dan kepegawaian). Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 3(1), 1065-1069. <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/3751/3862>
- Laudon, K.C. and Laudon, J.P. (2020) Management information systems. 16th edn. Harlow: Pearson Education.

Mardiasmo (2018) Otonomi dan manajemen keuangan daerah. Yogyakarta: Andi.

Margetts, H. and Dunleavy, P. (2013) 'The second wave of digital era governance', *Philosophical Transactions of the Royal Society A*, 371(1987), pp. 1-17.

Osborne, S.P. (2010) The new public governance. London: Routledge.

Robbins, S.P. and Judge, T.A. (2017) Organizational behavior. 17th edn. New York: Pearson Education.

Sarta, R., Manurung, L., & Rosita, T. (2023). Analisis efektivitas kinerja pegawai pada Kantor Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Berau dalam pelayanan publik. *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 11(1). <https://doi.org/10.31289/publika.v11i1.8947>

Venkatesh, V., Thong, J.Y.L. and Xu, X. (2012) 'Consumer acceptance and use of information technology', *MIS Quarterly*, 36(1), pp. 157-178.

Yungkul, Y. (2025). Optimalisasi sistem administrasi publik dalam meningkatkan efektivitas pelayanan pemerintahan di era digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(7), 3103-3111. <https://doi.org/10.59141/japendi.v6i7.8431>